



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 249-256)

PENDAMPINGAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PELAKU USAHA PERAJIN GERABAH UNTUK MENINGKATKAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA

Sara Atika Parsa¹, Sarmila², Salsabila³, Rohimah Nurfauziah⁴,
⁵Reja Apriyana, Saeful Fachri⁵

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia

Email : saraatikap@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan program mahasiswa kreatif yakni Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Wisata Gerabah Bumi Jaya dengan sasaran pelaku UMKM Perajin Gerabah yang masih mengalami kendala dalam melakukan pengelolaan pencatatan keuangan usaha. Permasalahan utama yang dihadapi yaitu belum adanya pencatatan keuangan yang disiplin dan terstruktur, sehingga para pelaku usaha akan kesulitan untuk mengetahui kondisi keuangan tersebut secara akurat. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan, melatih pelaku usaha dalam menyusun pencatatan keuangan sederhana dan membantu para pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur. Selain itu, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pendampingan secara langsung kepada para pelaku usaha dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga dapat mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM perajin gerabah, pencatatan keuangan, pendampingan, pengelolaan keuangan usaha

ABSTRACT

This Community Service Program (PkM), conducted as part of the Student Creativity Program, was carried out at Wisata Gerabah Bumi Jaya with the target of pottery MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors who still face challenges in managing their business financial records. The main problem identified is the lack of disciplined and structured financial recording, which makes it difficult for business actors to accurately understand their financial condition. Therefore, this activity aims to provide an understanding of the importance of financial statement recording, to train business actors in preparing simple financial

Article History

Received: 20 Mei 2026

Reviewed: 26 Mei 2026

Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

records, and to assist them in implementing routine and structured financial recording. The methods used in this activity include socialization and direct assistance to business actors through a simple and easy-to-understand approach. The expected outcome of this activity is an increase in the understanding and awareness of business actors in maintaining financial records, which can support better and more sustainable business financial management.

Keywords: *pottery MSMEs, financial recording, assistance, business financial management*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam pencatatan laporan keuangan. Minimnya pengetahuan pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan menyebabkan sulitnya penerapan pembukuan atau pencatatan keuangan usaha (Salman et al., 2026). Sebagian pelaku usaha masih menganggap pencatatan keuangan sebagai kegiatan yang rumit dan kurang penting sehingga pengelolaan keuangan belum dilakukan secara optimal. Keterbatasan pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan menjadi salah satu penyebab rendahnya penerapan pencatatan keuangan sederhana (Silvia et al., 2025). Peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam bidang keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan perkembangan usaha.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65,4 juta unit usaha dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019). Selain berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Banyaknya UMKM yang beranggapan bahwa pembukuan keuangan itu tidak penting, pelaku usaha hanya berfokus kepada marketing produk dan penjualan. Secara umum, dalam aspek finansial masih sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan (Sulistiyowati, 2017). Pencatatan yang baik akan memudahkan para pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya.

Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM dapat membantu pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan secara lebih akurat serta meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan (Sari dan Setiawan, 2020). Oleh karena itu, perkembangan serta keberlangsungan UMKM perlu didukung melalui pengelolaan usaha yang baik, termasuk mengenai aspek keuangan. Pencatatan keuangan merupakan proses mencatat seluruh kegiatan transaksi yang terjadi pada suatu usaha, baik segi pemasukan maupun segi pengeluaran, secara sistematis dan terstruktur.

Kelompok usaha umumnya mengetahui keuntungan secara tersirat tanpa perhitungan yang pasti, sehingga berpotensi menyebabkan kegagalan usaha dalam jangka Panjang (Hutnaleontina et al., 2026). Pencatatan keuangan menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu usaha mengetahui kondisi keuangan secara akurat dan jelas. Dengan pencatatan yang baik, pelaku usaha dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran serta mengambil keputusan usaha secara lebih tepat. Untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik, pelaku umkm perlu memahami cara mengelola keuangan usahanya dengan baik (Suindari

dan Juniariani, 2020; Samanto et al., 2024) Secara keseluruhan, pencatatan keuangan menjadi bagian yang sangat penting dalam pengelolaan usaha karena berfungsi sebagai dasar dalam mengetahui kondisi keuangan serta pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pelaku UMKM perajin gerabah di Wisata Gerabah Bumi Jaya diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan usaha yang belum terstruktur. Pencatatan masih dilakukan melalui nota dan bahkan masih terdapat pencampuran antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Melihat kondisi tersebut, Mahasiswa Universitas Pamulang Kampus Kota Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pendampingan pencatatan laporan keuangan sederhana yang dapat membantu pelaku usaha memahami mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, menyusun pencatatan keuangan secara disiplin dan terstruktur, menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pada praktiknya, laporan keuangan sederhana menjadi bentuk pencatatan yang paling sesuai bagi UMKM karena mudah diterapkan dan dapat membantu pelaku usaha dalam mengontrol arus kas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan para pelaku usaha, salah satunya melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan. Pendekatan ini dinilai efektif karena mampu memberikan pemahaman sekaligus praktik langsung, sehingga pelaku usaha dapat menerapkan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan dalam kegiatan usaha sehari - hari.

2. Identifikasi Masalah Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada UMKM Perajin Gerabah di kawasan Wisata Gerabah Bumi Jaya, ditemukan beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan usaha:

1. Bagaimana kondisi pencatatan keuangan pada pelaku UMKM perajin gerabah yang masih belum terstruktur dan sistematis?
2. Bagaimana tingkat pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam menunjang keberlangsungan usaha?
3. Mengapa para pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum mampu menghasilkan informasi yang akurat?
4. Apa dampak dari tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi terhadap pengelolaan keuangan usaha?

3. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan.
2. Melatih pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sederhana.
3. Membantu pelaku usaha menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur.
4. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

4. Manfaat Kegiatan

1. Bagi UMKM

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM perajin gerabah dalam melakukan pencatatan serta pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, teratur, dan berkelanjutan sehingga dapat membantu pengembangan usaha.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen dan keuangan secara langsung kepada masyarakat serta meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan problem solving.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Menjadi bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam

bidang pengabdian kepada masyarakat serta mempererat hubungan kerja sama antara kampus dan masyarakat dalam mendukung perkembangan UMKM lokal.

METODE KEGIATAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dirancang dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM perajin gerabah sebagai peserta aktif dalam kegiatan. Pendekatan ini menekankan pada pemberian pemahaman serta pendampingan secara langsung mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana dalam keberlangsungan pengelolaan usaha. Metode ini dipilih karena sesuai dengan kondisi pelaku usaha yang masih menggunakan pencatatan yang belum terbiasa dengan sistem pencatatan keuangan terstruktur.

Pengumpulan data kegiatan dilakukan melalui observasi selama pelaksanaan program, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi sederhana menggunakan sesi diskusi dan tanya jawab kepada peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan serta melihat respons peserta terhadap pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul "*Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku Usaha Perajin Gerabah Untuk Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Usaha*". Telah dilaksanakan secara langsung pada Kamis, 23 April 2026 yang bertempat di Kawasan Wisata Gerabah Bumi Jaya. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, antara lain yaitu dosen pembimbing, tim mahasiswa sebagai pelaksana, pemilik usaha, serta para pelaku UMKM sebagai peserta. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan sambutan yang positif dari pemilik usaha dan para peserta, yang ditunjukkan melalui antusiasme selama kegiatan berlangsung. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana sebagai dasar dalam pengelolaan usaha yang lebih tertib, terarah, dan berkelanjutan.

Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dengan pembagian tahapan yang terstruktur. Hari pertama difokuskan pada tahap persiapan akhir, yang meliputi gladi bersih, pengecekan kelengkapan alat dan bahan, serta simulasi penyampaian materi untuk memastikan kelancaran kegiatan utama. Hari kedua yakni pelaksanaan inti kegiatan, yang dimulai dengan pembukaan oleh dosen pembimbing, perwakilan pihak Wisata Gerabah, serta ketua tim pelaksana. Selanjutnya, kegiatan inti diisi dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, konsep dasar laporan keuangan sederhana, serta manfaatnya dalam pengelolaan usaha.

Materi disampaikan secara komunikatif dengan menggunakan media presentasi yang ditampilkan melalui proyektor, sehingga peserta dapat memahami materi secara lebih sistematis. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif, di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman terkait kendala yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Selain itu, dilakukan simulasi pencatatan keuangan sederhana yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mencatat transaksi keuangan, seperti pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta, pemberian apresiasi sebagai bentuk motivasi, serta dokumentasi berupa foto bersama sebagai bagian dari laporan kegiatan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Bersama Peserta UMKM Wisata Bumi Jaya



Gambar 2. Tim Pengabdian

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta

No	Indikator Pencapaian	Penilaian
1	Pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan	80%
2	Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana	83%
3	Kemampuan menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan terstruktur	83%
4	Kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan	88%

Dari data diatas, bahwa hasil kegiatan menunjukkan metode edukatif dan partisipatif yang digunakan cukup efektif dalam membantu peserta memahami materi. Penyampaian materi dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami membuat peserta lebih aktif selama kegiatan berlangsung. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan mereka dalam sesi diskusi, tanya jawab, serta saat melakukan praktik pencatatan transaksi keuangan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Selain memberikan manfaat bagi peserta, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lingkungan masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta memahami kondisi nyata yang dihadapi pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha. Meskipun kegiatan berjalan dengan lancar, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu sehingga materi belum dapat disampaikan secara lebih mendalam serta perbedaan tingkat pemahaman peserta yang memerlukan pendekatan yang berbeda dalam proses pendampingan. Namun secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pelaku UMKM gerabah di Wisata Gerabah Bumi Jaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *“Pendampingan dan Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana pada UMKM Gerabah di Wisata Gerabah Bumi Jaya”*, kegiatan ini secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang telah dilakukan, pelaku usaha memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha. Peserta juga mulai memahami cara melakukan pencatatan keuangan sederhana secara lebih terstruktur melalui penggunaan buku kas masuk dan kas keluar.

Kegiatan pendampingan memberikan pengalaman secara langsung kepada pelaku usaha dalam mencatat transaksi keuangan sehingga lebih mudah diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Kegiatan ini juga mendorong kesadaran pelaku usaha untuk mulai memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha agar kondisi keuangan usaha dapat diketahui secara lebih jelas, teratur, dan terarah. Dengan demikian, program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM gerabah dalam mengelola keuangan usaha secara sederhana, tertib, dan berkelanjutan guna mendukung perkembangan usaha di masa mendatang.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari.
2. Perlu adanya pendampingan lanjutan agar pelaku usaha semakin terbiasa dalam mengelola keuangan usaha secara mandiri.
3. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan oleh lebih banyak pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(4), 551-557.

- Dwifanty, D. J., et al, (2025), Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia serta peluang dan tantangan dalam era digitalisasi. *Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global (AEPGG)*, 2(3), 71-78. <https://doi.org/10.61132/aepgg.v2i3.1357>
- Fitriani, E., et al, (2022), Determinasi kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan dengan harga dan kualitas produk: literature review: *KarismaPro: Kajian dan Riset Manajemen Profesional*, 13(2), 1-10. <https://business-law.binus.ac.id/2026/02/25/definisi-pelaku-usaha/>
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/datapublikasi/artikel/3349pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html>
<https://jdih.kemenkeu.go.id/kamus-hukum/pelakuusaha?id=0fdac9e4ed23f14eebf1bb1ea653d17a>
- Hutnaleontina, P.N., et al, (2026), Pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan buku kas UMKM kuliner Be Genyol Bu Nova berdasarkan mata pencaharian. *Jurnal Darma Bhakti*, 4(1).
- Jannah, A.M (2026). Pendampingan pencatatan keuangan syariah untuk meningkatkan tata kelola UMKM rumah tangga di Desa Tropodo, Sidoarjo.
- JDIH Kementerian Keuangan, (2020), Definisi pelaku usaha.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023), Kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/datapublikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022), Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia.
- Lusardi, A., (2014), Financial literacy: do people know the ABCs of finance?. *Public Understanding of science*, 24(3), 260-271.
- Maharani, A., dan Dzikra, A.D., (2021), Fungsi perlindungan konsumen dan peran lembaga perlindungan konsumen di Indonesia: Perlindungan konsumen dan pelaku usaha (literature review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 2(6), 659-666.
- Salman, P., et al, (2026), Pelatihan pengelolaan keuangan pada pengusaha ternak ayam di Desa Gandaria, Kabupaten Barito Kuala. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 521-529. <https://doi.org/10.53299/bapjmv6i2.2626>
- Samanto. H., et al, (2024), Pendampingan pengelolaan keuangan sederhana bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Mulur. *Jurnal Budimas* 6(1).
- Shidarta, (2026), Pelaku usaha dan terminologi lain yang beririsan.
- Silvia, D., et al, (2025), Pelatihan digitalisasi pemasaran dan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 4(1). <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>
- Sulistyowati, Y. (2017), Pencatatan pelaporan keuangan UMKM Malang. *Jurnal Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.5 No.2 Desember 2017* <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/831/792>
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). **EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU**

KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 62-69.

Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 70-76.

Yushita, A.N., (2017), Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Jurnal Nominal, 6(1)